BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan industri cat semakin pesat. Semakin berkembangnya dunia properti di Indonesia ikut menyumbang semakin besarnya industri cat yang ada dan munculnya pemain-pemain baru di Industri cat. Cat selain memiliki fungsi sebagai estetika, juga berfungsi sebagai *protektor*. Fungsi *protektor* tersebut antara lain melindungi bangunan terhadap serangan jamur, cuaca panas, hujan dan lain sebagainya.

PT. Rajawali Hiyoto adalah salah satu perusahaan cat yang menyadari akan semakin besarnya pangsa pasar akan industri cat yang ada di Indonesia selain tentunya pemain lama seperti CV. Mowilex, PT. Danapaints Indonesia, PT. Jotun Paint, PT. ICI dan lain sebagainya.

Namun dalam perkembangannya hampir semua perusahaan cat mengalami masalah yang sama, antara lain: *inventory*, semakin beragamnya permintaan warna konsumen dan tidak menentunya trend warna cat setiap tahunnya. Hal-hal tersebut memaksa semua perusahaan cat untuk memikirkan suatu strategi untuk mengatasi permasalahan utama tersebut.

Berawal dari permasalahan tersebut maka lahirlah suatu sistem yang disebut *Tinting System* dalam dunia cat. *Tinting System* adalah suatu metode pembuatan warna cat dengan menggunakan mesin yang sudah terakurasi ukurannya, dimana

pewarna atau *colorant* ditaruh di dalam mesin dan dikeluarkan sesuai formula masing-masing warna. Teknologi ini dapat mengatasi permasalahan yang selama ini dialami hampir semua industri cat di Indonesia. Maanfaat sistem ini antara lain mengurangi jumlah *inventory* produk *ready mix* karena perusahaan cukup menyediakan cat-cat dasar saja tanpa diberi pewarna, memenuhi kebutuhan trend warna cat yang tidak menentu setiap tahunnya dan *time to market* yaitu memperpendek siklus barang dari pabrik ke konsumen.

Di Indonesia *Tinting System* sendiri mulai berkembang dan masuk pada tahun 90-an dan PT. Rajawali Hiyoto menerapkan sistem ini pada tahun 2005 dengan mengeluarkan *Color Stylish Tinting System* dan saat ini perusahaan sudah memiliki 36 mesin *Tinting System* yang tersebar di seluruh Indonesia antara lain di Surabaya, Makasar, Banjarmasin, Jakarta , Bandung, Malang, Bali, Jogjakarta, Medan, Palembang, Lampung dan Bekasi.

Namun dalam perkembangannya terdapat beberapa permasalahan internal yang ditemukan. Penulis mencatat permasalahan tersebut antara lain:

1. Pernah terjadi kekosongan stok *base* atau cat dasar di salah satu Toko
2. Pernah terjadi kekosongan stok *colorants* di salah satu Toko
3. Tidak maksimalnya omzet penjualan
4. Pernah terjadinya kerusakan mesin di salah satu Toko lebih dari 2 hari

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi**

terhadap Aktivitas Penjualan Cat dengan metode pengolahan *Tinting System* PT. Rajawali Hiyoto".

1.2 Identifikasi Masalah

Pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Cat dengan metode pengolahan *Tinting System* PT. Rajawali Hiyoto sudah memadai
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal PT. Rajawali Hiyoto sudah memadai
3. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendaian Internal terhadap penjualan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapaun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menilai apakah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan metode *Tinting System* PT. Rajawali Hiyoto telah memadai.
2. Untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalaian Internal PT. Rajawali Hiyoto telah memadai.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- Untuk memenuhi dan sebagai syarat akademis dalam menenpuh ujian sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha, Bandung
- Untuk membandingkan antara teori-teori yang telah dipelajari penulis selama ini dengan praktek sesungguhnya yang diterapkan dalam dunia usaha nyata
- Untuk memperoleh gambaran tentang analisis pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi terhadap aktivitas penjualan cat dengan metode pengolahan *Tinting System*

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen tentang analisis pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi terhadap aktivitas penjualan cat dengan metode pengolahn *Tinting System* sehingga dapat membantu mengevaluasi strategi perusahaan yang telah diterapkan dan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada pembaca mengenai analisis pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi terhadap aktivitas penjualan sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan juga agar pembaca memperoleh wawasan yang luas mengenai sistem informasi akuntansi khususnya pada penjualan cat dengan metode pengolahan *Tinting System* pada perusahaan cat.